

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Responden penelitian ini berjumlah 75 orang dengan 25 balita mengalami *stunting* (33,33%) dan 50 balita tidak mengalami *stunting* (66,67%). Karakteristik responden Ibu sebagian besar termasuk dalam kategori usia 26-35 tahun sebanyak 49 responden (65,3%). Pendidikan formal yang ditamatkan Ibu sebagian besar adalah pendidikan dasar SD, SMP, sederajat yaitu 45 responden (60%). Sebagian besar Ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu 69 responden (92%). Pekerjaan ayah sebagian besar adalah buruh yaitu 33 responden (44%). Rata-rata penghasilan keluarga perbulan sebagian besar sudah  $\geq 1.980.000$  yaitu 58 responden (77,3%). Paritas keluarga sebagian besar  $\leq 2$  yaitu 48 responden (64%).
2. Karakteristik balita sebagian berjenis kelamin laki laki yaitu 39 balita (52%) dan perempuan 36 balita (48%). Rentang usia sebagian besar balita berada di 25-36 bulan yaitu sebanyak 41 balita (58,7%).
3. Tidak ada hubungan antara higiene perorangan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita dengan nilai *P value* 0,115 ( $>0,05$ ).
4. Ada hubungan antara sanitasi dengan kejadian *stunting* pada balita dengan nilai *P value* 0,024 ( $<0,05$ ).

### B. Saran

1. Bagi Kader dan Tokoh Masyarakat
  - a. Meningkatkan koordinasi dan diskusi dengan bidan desa, perangkat desa, dan pihak puskesmas mengenai keadaan di lapangan
  - b. Memberikan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi mengenai sanitasi dan higiene perorangan yang baik sesuai dengan pedoman Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
  - c. Proaktif dalam mengajak masyarakat yang memiliki balita untuk rutin datang ke posyandu

## 2. Bagi Puskesmas Sukaraja

Meningkatkan pemantauan dengan rutin mendata tinggi badan dan berat badan balita. Apabila terdapat balita yang mengalami gejala gizi kurang maka harus segera diberi peringatan dan bantuan biskuit supaya mengejar ketertinggalan pertumbuhan agar pengukuran bulan selanjutnya dapat meningkat.

## 3. Bagi Dinas Kesehatan

Memberikan bantuan sanitasi bagi masyarakat yang tidak mampu. Membuat peraturan yang lebih tegas terkait pembuangan limbah dan sampah di area sungai untuk mengurangi pencemaran yang dapat menyebabkan berbagai penyakit. Menyediakan pengangkutan sampah yang menjangkau semua desa.

## 4. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Meningkatkan kerja sama dengan puskesmas dan dinas kesehatan untuk mendukung program pencegahan dan pengendalian *stunting* terutama terkait sanitasi dan higiene perorangan.

## 5. Bagi Peneliti Lain

Melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita. Selain itu perlu adanya penelitian kualitatif untuk menggali lebih dalam aspek sanitasi dan higiene perorangan dengan kejadian *stunting* pada balita.

